

KREATIF

Jurnal Ilmiah
Prodi Manajemen Universitas Pamulang

ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online)

Volume 12, No. 2 Desember 2024, (Halaman 147-157)

Tersedia online di <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif>

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023

Nana Anggita Febriyanti , Muhamad Nurhamdi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: nanaanggitaf19@gmail.com, dosen02484@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) pada *Return on Assets* (ROA) secara parsial pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023 dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berdampak pada *Return on Assets* (ROA) secara simultan pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif dibantu dengan aplikasi Eviews 10. Hasil menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hitung $0.32493 < t\text{-tabel } 1.975905$, dan nilai probabilitas signifikansi $0.7458 > \text{tingkat signifikansi } 0.05$. NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hitung $-5.386433 > t\text{-tabel } 1.975905$, nilai probabilitas signifikansi $0.000 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$. CAR dan NPL secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan nilai F-hitung $26.08388 > F\text{-tabel } 3.056779$ dan nilai probabilitas signifikansi $0.000000 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$.

Keywords : Bank Konvensional, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, Profitabilitas

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) on partial Return on Assets (ROA) in Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2023 period and to determine the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) have a simultaneous impact on Return on Assets (ROA) in Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2023. This research uses a quantitative method descriptive approach assisted by the Eviews 10 application. The results show that CAR partially has no and significant effect on ROA t-value of $0.32493 < t\text{-table } 1.975905$, and a probability significance value of $0.7458 > \text{significance level of } 0.05$. NPL partially has a negative and significant effect on ROA t-value obtained at $-5.386433 > t\text{-table } 1.975905$, significance probability value $0.000 < \text{significance level } 0.05$. CAR and NPL simultaneously and significantly influence ROA with an F-count value of $26.08388 > F\text{-table } 3.056779$ and a probability significance value of $0.000000 < \text{significance level of } 0.05$.

Keywords : Conventional Banks, *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loans*, Profitability.

PENDAHULUAN

Bank merupakan sumber pembiayaan bagi masyarakat bahkan bisa dikatakan bahwa bank berperan sebagai jantung ekonomi. Analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan memungkinkan untuk menilai tingkat kesehatan bank melalui perhitungan.

Pertumbuhan suatu Bank dapat dilihat melalui suatu rasio yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan profitabilitas Bank yaitu *Return on Asset*. Ini karena rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bank menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai kecukupan modal bank adalah Rasio Kecukupan Modal atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Menurut (Kasmir, 2019) *Capital Adequacy Ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur modal dan cadangan penghapusan dalam menutup kredit, terutama risiko yang timbul akibat bunga yang gagal ditagih.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPL atau risiko kredit adalah rasio dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasnya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. NPL menunjukkan kualitas aset produktif bank (Saritadevi, 2021). Semakin tinggi *Non Performing Loan* akan mengurangi modal pada Bank, karena pendapatannya digunakan untuk menutupi tingginya kredit macet, sehingga akan diikuti oleh turunnya dana yang disalurkan pada periode berikutnya.

Data tahunan rata-rata untuk Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 hingga 2023, termasuk perolehan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Asset* disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Data rata-rata CAR, NPL dan ROA Bank yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2023

TAHUN	CAR (%)	NPL(%)	ROA(%)
2016	21,475	2,435	2,026
2017	21,865	2,232	2,070
2018	21,857	2,362	2,201
2019	21,951	2,437	2,007
2020	24,025	2,566	1,474
2021	24,191	2,510	1,721
2022	24,697	2,252	2,072
2023	27,061	2,059	2,068

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan, data diolah Peneliti.

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat disimpulkan pada 8 tahun terakhir rasio CAR Bank konvensional yang terdaftar di BEI sangat sehat menandakan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin timbul dan Bank mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah, termasuk memberikan pinjaman dan membayar kembali simpanan. Namun peningkatan nilai CAR yang signifikan tidak diiringi dengan peningkatan pada nilai ROA, nilai ROA cenderung fluktuatif, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andiansyah, 2020) bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan pendapat dari (Zeuspita & Yadnya, 2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rasio NPL mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. ROA terendah diperoleh pada Tahun 2020 sebesar 1,474% dan pada tahun yang sama NPL mencapai angka 2,566% dimana angka ini termasuk paling tinggi diantara perolehan pada tahun lainnya. Data diatas sejalan dengan teori terdahulu yang dijelaskan oleh (Pricilla Febriyanti Widyastuti & Aini, 2021) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) semakin tinggi NPL maka semakin sedikit kesempatan bank dalam memperoleh laba. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penjelasan

dari (Setyarini, 2020) dalam penjelasannya disebutkan bahwa NPL tidak ada pengaruh terhadap ROA mengindikasikan bahwa Ketika NPL naik maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Menurut (Kasmir, 2019), CAR adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko yang ketetapannya sesuai ketentuan pemerintah.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 9 /SEOJK.03/2020

Menurut (Kasmir, 2018), pengertian *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 9 /SEOJK.03/2020

Menurut (Kasmir, 2018) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK Nomor 9 /SEOJK.03/2020

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berkonsentrasi pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diinginkan. Analisis data laporan keuangan menggunakan *Eviews* versi 10. Populasi pada penelitian ini sebanyak 43 Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Sampel yang digunakan sebanyak 19 Perbankan Konvensional. Uji yang digunakan antara lain Estimasi Regresi Data Panel, Penentuan Model Regresi Data Panel, Analisis Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil statistik deskriptif yang dihitung menggunakan aplikasi *Eviews* 10.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 12/15/24 Time: 13:46 Sample: 1 152			
	ROA	CAR	NPL
Mean	1.955395	23.39066	2.357237
Median	1.835000	22.21000	2.330000
Maximum	4.270000	50.12000	5.650000
Minimum	0.040000	10.78000	0.000000
Std. Dev.	0.981363	6.595409	1.120447
Skewness	0.257495	1.834914	0.378466
Kurtosis	2.580342	8.053060	2.804614
Jarque-Bera	2.795068	247.0067	3.870438
Probability	0.247206	0.000000	0.144393
Sum	297.2200	3555.380	358.3000
Sum Sq. Dev.	145.4242	6568.413	189.5656
Observations	152	152	152

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti, 2024)

Jumlah sampel penelitian (*observations*) adalah 152. Dari jumlah sampel berjumlah 19 perusahaan perbankan konvensional selama 8 tahun penelitian yaitu tahun 2016-2023. *Return On Asset* (Y) nilai *maximum* 4.270000 dan nilai *minimum* 0.40000. Nilai rata-rata sebesar 1.955395 dan standar deviasi 0.981363. *Capital Adequacy Ratio* (X1) diperoleh nilai *maximum* sebesar 50.12000 dan nilai *minimum* sebesar 10.78000. Nilai rata-rata 20.39066, standar deviasi diperoleh 6.595409. *Non Performing Loan* (X2) diperoleh *maximum* 5.650000, dan nilai *minimum* 0.00000. Nilai rata-rata 2.357237 dan standar deviasinya 1.120447.

2. Hasil Uji Estimasi Regresi Data Panel

a. Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 3. *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: ROA Method: Panel Least Squares Date: 12/14/24 Time: 15:14 Sample: 2016 2023 Periods included: 8 Cross-sections included: 19 Total panel (balanced) observations: 152				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.890728	0.336101	2.650183	0.0089
CAR	0.057897	0.011165	5.185495	0.0000
NPL	-0.122852	0.065723	-1.869236	0.0636

Sumber : *output Eviews 10*. (data diolah Peneliti 2024)

Diperoleh nilai konstanta 0.890728. Berikutnya nilai koefisien pada variabel CAR sebesar 0.057897 dan pada variabel NPL sebesar -0,122852

b. Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/14/24 Time: 15:17
 Sample: 2016 2023
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.666303	0.280176	9.516534	0.0000
CAR	0.003290	0.010124	0.324932	0.7458
NPL	-0.334229	0.062071	-5.384633	0.0000

Sumber : *Output Eviews 10*, data diolah Peneliti 2024

Diperoleh nilai konstanta 2.666303. Berikutnya nilai koefisien pada variabel CAR sebesar 0.003290 dan pada variabel NPL sebesar -0.334229.

c. Estimasi *Random Effect Model* (FEM)

Tabel 5. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 12/14/24 Time: 15:16 Sample: 2016 2023 Periods included: 8 Cross-sections included: 19 Total panel (balanced) observations: 152 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.462430	0.319015	7.718842	0.0000
CAR	0.009757	0.009662	1.009822	0.3142
NPL	-0.311914	0.058902	-5.295460	0.0000

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti,2024)

Diperoleh nilai konstanta 2.462430. Berikutnya nilai koefisien pada variabel CAR sebesar 0.009757 dan pada variabel NPL sebesar -0.311914.

3. Penentuan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow* (CEM VS FEM)

Tabel 6. Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.017309	(18,131)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.674326	18	0.0000

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti,2024)

Nilai *probability* dari *Cross section Chi-square* yang diperoleh lebih rendah yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti model yang sangat tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji *Hausman* (FEM VS REM)**Tabel 7. Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.769274	2	0.0206

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti,2024)

Nilai *Probability Cross-Section Random* diperoleh $0.0206 < 0.05$ atas dasar nilai tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang paling tepat yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikoliniearitas

Variance Inflation Factors Date: 12/14/24 Time: 15:40 Sample: 1 152 Included observations: 152			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.112964	21.77527	NA
CAR	0.000125	14.18606	1.038435
NPL	0.004320	5.665116	1.038435

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti,2024)

Nilai dari masing-masing variabel $1.038435 \geq 10.00$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya data tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.908398	Prob. F(2,149)	0.0577
Obs*R-squared	5.710964	Prob. Chi-Square(2)	0.0575
Scaled explained SS	6.294416	Prob. Chi-Square(2)	0.0430

Sumber : *Output Eviews 10* (data,diolah Peneliti 2024)

Nilai probabilitas *Chi-square* dari *Obs*R-Square* diperoleh $0.0575 \geq 0.05$ atas dasar nilai tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima artinya pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

5. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Data Panel FEM

Dependent Variable: ROA Method: Panel Least Squares Date: 12/14/24 Time: 15:17 Sample: 2016 2023 Periods included: 8 Cross-sections included: 19 Total panel (balanced) observations: 152				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.666303	0.280176	9.516534	0.0000
CAR	0.003290	0.010124	0.324932	0.7458
NPL	-0.334229	0.062071	-5.384633	0.0000

Sumber : *Output Views 10* (data,diolah 2024)

Persamaan : $\text{Return On Asset (ROA)} = 2.666303 + 0.003290 (\text{CAR}) - 0.334229 (\text{NPL}) + E$

Nilai konstanta sebesar 2.666303 maka bisa diartikan jika CAR dan NPL naik 1 satuan, maka ROA akan naik 2.666303. CAR bernilai positif (+) 0.003290 maka, CAR meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0.003290 kali. NPL bernilai negatif (-) 0.334229 maka, apabila NPL meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar 0.334229 kali.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA Method: Panel Least Squares Date: 12/14/24 Time: 15:17 Sample: 2016 2023 Periods included: 8 Cross-sections included: 19 Total panel (balanced) observations: 152				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.666303	0.280176	9.516534	0.0000
CAR	0.003290	0.010124	0.324932	0.7458
NPL	-0.334229	0.062071	-5.384633	0.0000

Sumber : *Output Views 10* (data diolah.2024)

Diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.975905 dengan rumus $df = (n-k) = 152-2 = 150$. Variabel CAR dengan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.32493 \leq 1.975905$). Nilai probabilitas signifikansi dinyatakan lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.7458 \geq 0.05$). Artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Artinya apabila CAR naik maka tidak berpengaruh pada nilai ROA. Hasil penelitian yang telah dijabarkan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pricilla Febriyanti Widyastuti & Aini, 2021) hasilnya menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Variabel NPL diperoleh t-hitung dengan nilai negatif lebih besar dari t-tabel ($-5.384633 \geq 1.975905$). Nilai probabilitas signifikansi dinyatakan lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0000 \leq 0.05$). Artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara parsial dan signifikan pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Dikarenakan arahnya negatif, maka apabila nilai

NPL naik maka nilai ROA turun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Paparo et al., 2024) hasilnya menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Uji Stimultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Stimultan (Uji F)

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/14/24 Time: 15:17				
Sample: 2016 2023				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 152				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.666303	0.280176	9.516534	0.0000
CAR	0.003290	0.010124	0.324932	0.7458
NPL	-0.334229	0.062071	-5.384633	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.799288	Mean dependent var		1.955395
Adjusted R-squared	0.768645	S.D. dependent var		0.981363
S.E. of regression	0.472029	Akaike info criterion		1.464081
Sum squared resid	29.18833	Schwarz criterion		1.881854
Log likelihood	-90.27018	Hannan-Quinn criter.		1.633795
F-statistic	26.08388	Durbin-Watson stat		1.242771
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti ,2024)

Nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, $df_1 = (k-1) = 3-1 = 2$, $df_2 = (n-k) = 152-3 = 149$, selanjutnya diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,056779. Diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($26.08388 \geq 3.056779$) dan nilai probabilitas signifikansi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.000000 \leq 0.05$). Artinya secara stimultan terdapat pengaruh dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Penjelasan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggriani & Muniarty, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara NPL dan CAR terhadap ROA.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.799288	Mean dependent var	1.955395
Adjusted R-squared	0.768645	S.D. dependent var	0.981363
S.E. of regression	0.472029	Akaike info criterion	1.464081
Sum squared resid	29.18833	Schwarz criterion	1.881854
Log likelihood	-90.27018	Hannan-Quinn criter.	1.633795
F-statistic	26.08388	Durbin-Watson stat	1.242771
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah Peneliti,2024)

Menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan 76.86% variasi dalam variabel dependen *Return On Asset* oleh kombinasi variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan sisanya sebesar 23.14% (100%-76.86%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan rangkaian pengujian diatas maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* secara parsial dan signifikan pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

SARAN

Investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank sebaiknya memahami kesehatan finansial bank sebelum melakukan investasi. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih banyak variabel yang relevan yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets*, serta menambah periode dan sampel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bank Indonesia. (2013). Peraturan bank indonesia tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*, 53(9), 1689–1699.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews* (Cetakan ke). Raja Grafindo Persada.
- Bougie, U. S. ; R. (2019). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6 Bu). Salemba Empat.
- David, W. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT Grasindo
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Edisi kedua). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2022). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- I Gusti Ayu, P. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Graha Ilmu.
- Imam Ghozali, D. R. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismanto Hadi, P. S. (2021). *Aplikasi SPSS dan eviews dalam analisis data penelitian* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuaangan* (cetakan pe). Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). PT Rajagrafindo Persada.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. CV Budi Utomo.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. *Otoritas Jasa Keuangan*, 36.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Jurnal

- Andiansyah, G. dkk. (2020). *The Effect of CAR, NPL, BOPO, and LDR on ROA with NIM as an Intervening Variable (Study on Banks that Go Public on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period)*. *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Anggriani, R., & Muniarty, P. (2020). *IJJM Ilomata International Journal of Management The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia (BCA), TBK. Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 121–126. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>
- Asysidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84.
- Aulina, & Mirtawati, N. (2021). Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 No 1.
- Dewi, N. L. S., Tahu, G. P., & Gunadi, B. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(9), 51–70. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17.218-231-1.pdf>
- Jaelani, A. (2023). the Effect of Car and Npl on Roa in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 05(04), 111–118. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2022.4667>
- Maharani, D. T., & Nurhamdi, M. (2024). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5659-5672.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Nurhamdi, M., Sawukir, S., & Nurmono, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 8(1), 89-102.
- Nurhamdi, M. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Serta Dampaknya pada Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sector Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 247
- Nurwita. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Pt. Bank Central Asia Tbk. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 167–172. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i2.24>
- Oktaviana, S., & Agus, S. (2023). Pengaruh N on Performing Loan (NPL), Biaya Operasional - endapatan Operasional (BOPO) dan C apital Aadequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada PT BPR BKK Kota Tegal (Perseroda). *Jurnal Ekonomi Logistik*, 5(1), 146–159.
- Paparo, S., Mangantar, M., Loindong, S. S. R., Npl, T. D., & Roa, D. (2024). S . Paparo ., M . Mangantar ., S . S . R . Loindong Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Yang Terdaftar Pada Buku IV Periode 2018-2022 *The Effect Of Non-Perform*. 12(03), 165–174.
- Permatasari, I., Andriani, S., & Abdul. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan

- Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 23–26. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.653>
- Pricilla Febriyanti Widyastuti, & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Saritadevi, R. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)*. 2(3), 38–54.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sutrisno, M. S., Laksana, B., & Djuwarsa, T. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 429–440. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3260>
- Wahyuni, L. S. dan S. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1180>
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Car, Npl, Der Dan Lar Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>